

**PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN INFORMASI TENTANG CARA
BELAJAR EFEKTIF DAN EFISIEN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS XI IPA SMA MUHAMMADIYAH SATU PEKANBARU TAHUN
PELAJARAN 2013-2014**

Muhammad Zikri, Elni Yakub, Zulfan Saam

isa_zikri@yahoo.co.id, Telp+6282174104678

Program Studi Bimbingan Konseling

Kampus Bina Widya Km.12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293

Universitas Riau

***Abstract** : This research aims to test the influence of service information about learn how to effectively and efficiently on motivation to learn. This research uses the draft research pre experiment design in the form of one group pre test-post test design. Data collection method using question form scale motivation to learn. The subject of this research is the grade XI IPA 3 and 4 Senior High School Muhammadiyah Satu. Statistical data analysis techniques using the parametric formula with t test. The results obtained from the calculation = 18,71, the next count with t the table level 5% with the degrees of freedom (df) 140 that amounted to 1,960 so $18,71 > 1,960$. Then it can be inferred that there is a positive influence by providing information about how to learn effectively and efficiently to students' motivation.*

***Keyword:** information services, learn how to effectively and efficiently, motivation to learn.*

**PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN INFORMASI TENTANG CARA
BELAJAR EFEKTIF DAN EFISIEN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA KELAS XI IPA SMA MUHAMMADIYAH SATU PEKANBARU TAHUN
PELAJARAN 2013-2014**

Muhammad Zikri, Elni Yakub, Zulfan Saam

isa_zikri@yahoo.co.id, Telp+6282174104678

Program Studi Bimbingan Konseling

Kampus Bina Widya Km.12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293

Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh layanan informasi tentang cara belajar efektif dan efisien terhadap motivasi belajar. Penelitian ini menggunakan rancangan pre-eksperiment design berupa one group pre test post test design. Metode pengumpulan data menggunakan angket berbentuk skala motivasi belajar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 3 dan 4 SMA Muhammadiyah Satu. Teknik analisis data menggunakan statistik parametrik dengan rumus t-test. Dari perhitungan diperoleh hasil t hitung= 18,71, selanjutnya dengan t tabel pada taraf 5% dengan derajat kebebasan (dk) 140 yaitu sebesar 1,960 maka $18,71 > 1,960$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dengan memberikan layanan informasi tentang cara belajar efektif dan efisien terhadap motivasi belajar siswa.

Kata kunci: *layanan informasi, cara belajar efektif dan efisien, motivasi belajar*

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar dalam proses pendidikan di sekolah, merupakan kegiatan yang paling fundamental. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Pada dasarnya, belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik. Berhasil atau tidaknya belajar itu bergantung dari berbagai macam faktor, salah satu faktor penting yang mempengaruhi kegiatan belajar adalah siswa mengetahui cara cerdas belajar yang efektif serta efisien sehingga dengan itu lebih dapat memotivasi dalam belajar. Karena seorang yang mempunyai motivasi dalam belajar akan berusaha mencurahkan segenap kemampuannya untuk menguasai ilmu yang dipelajarinya agar mencapai hasil belajar yang optimal.

Menurut Sardiman (2007:75) Motivasi merupakan serangkaian usaha menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Motivasi juga sering diartikan sebagai daya penggerak atau daya pendorong untuk mencapai tujuan yang mendesak.

Jika peserta didik mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan mencurahkan segenap kemampuannya untuk mencapai hasil belajar yang baik. Salah satunya adalah dengan meningkatkan frekuensi belajarnya dengan lebih intensif. Agar kegiatan belajarnya dapat berhasil, maka diperlukan cara-cara atau metode belajar yang efektif yang disebut sebagai cara cerdas belajar efektif dan efisien. Belajar yang efisien dapat tercapai apabila dapat menggunakan strategi belajar yang baik dan efektif, untuk itu diperlukan teknik-teknik untuk mempelajarinya. Kebermaknaan strategi belajar yang efektif tergantung pada karakteristik individu dalam belajar dan penggunaan strategi belajar dalam mempelajari sesuatu.

Berdasarkan hasil penyebaran instrumen Identifikasi dan Kebutuhan Masalah Siswa (IKMS) yang dilakukan di sekolah SMA Muhammadiyah Satu (MUTU) Pekanbaru kepada siswa kelas XI IPA diperoleh hasil sebagai berikut: 1) Informasi tentang cara belajar efektif dan efisien (48,3%), 2) Sulit menemukan teknik yang sesuai dengan diri (34,5%), 3) Berlatih memiliki kemampuan bertanya dan menjawab dikelas (34,5%), 4) Khawatir tugas-tugas pelajaran hasilnya kurang memuaskan (34,5%), 5) Kesulitan menghadapi teman sebangku yang tidak memiliki motivasi belajar (17,2%).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa siswa membutuhkan informasi tentang cara belajar yang bermuara kepada peningkatan motivasi belajar dan penulis berpikir perlu diberikan layanan informasi tentang cara belajar efektif dan efisien.

Menurut Dewa Ketut Sukardi (2000:44) layanan informasi adalah layanan bimbingan yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak yang lain dapat memberikan pengaruh yang besar kepada peserta didik (terutama orang tua) menerima dan memahami informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.

Dari penjelasan tersebut maka dilakukan penelitian untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai cara belajar yang menunjang motivasi belajarnya. Dengan

judul “Pengaruh layanan informasi tentang cara belajar efektif dan efisien terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPA 3 dan 4 SMA Muhammadiyah Satu Pekanbaru T.P 2013-2014“.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan metode *one group Pretest-Posttest design*. Ekperimen dilakukan pada satu kelompok tanpa menggunakan kelompok kontrol dengan memberikan pretes sebelum perlakuan bertujuan agar hasil perlakuan dapat diketahui secara akurat setelah diberikan postes dengan cara membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 3 dan 4 SMA Muhammadiyah Satu Pekanbaru, dengan metode total sampling yang berjumlah 71 siswa.

Penelitian ini menggunakan kuesioner skala motivasi belajar siswa, responden menjawab sendiri butir pertanyaan yang sudah tersedia jawabannya.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 1) teknik presentase untuk mengetahui persentase motivasi belajar siswa, 2) menggunakan rumus product moment untuk menguji pengaruh layanan informasi dalam penelitian ini, 3) kemudian menggunakan uji t untuk menganalisis permasalahan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah memaparkan data hasil penelitian. Adapun sajian data terdiri pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) kelas XI IPA 3 dan 4 yang mendapatkan treatment berupa layanan informasi tentang cara belajar efektif dan efisien. Maka diperoleh gambaran motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi tentang cara belajar efektif dan efisien berdasarkan tolok ukur dan berdasarkan banyaknya siswa yang peroleh skor tertinggi pada setiap item soal.

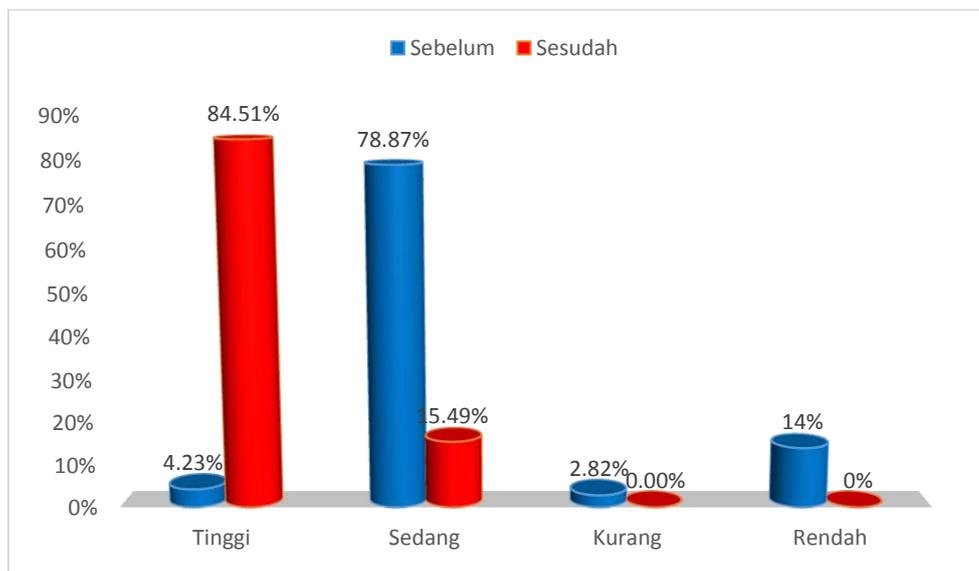
Gambaran motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi tentang cara belajar efektif dan efisien berdasarkan tolok ukur dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel. 1 Gambaran motivasi belajar siswa kelas XI IPA 3 dan 4 SMA Muhammadiyah Satu Pekanbaru sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi tentang cara belajar efektif dan efisien berdasarkan tolok ukur.

Kategori	Rentang Skor	Sebelum		Sesudah	
		F	%	f	%
Tinggi	61-80	3	4,23	60	84,51
Sedang	45-60	78	78,87	11	15,49
Kurang	32-44	2	2,82	0	0
Rendah	<32	10	14	0	0

Sumber: data olahan penelitian

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar. 1 Motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi tentang cara belajar efektif dan efisien berdasarkan tolak ukur.

Berdasarkan gambar 1 di atas dapat di lihat bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan setelah diberikan layanan informasi tentang cara belajar efektif dan efisien. Sebagaimana besar motivasi belajar siswa sebelum dilaksanakan layanan informasi berada pada kategori sedang. Setelah dilaksanakan layanan informasi tentang terjadi peningkatan jumlah siswa yang berada di kategori tinggi.

Sedangkan untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa pada setiap indikator motivasi belajar sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi berdasarkan banyak siswa yang memperoleh skor tertinggi pada setiap item soal dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Gambaran motivasi belajar siswa sebelum diberikan layanan informasi tentang cara belajar efektif dan efisien berdasarkan tolak ukur, Maka dapat digambarkan melalui diagram lingkaran dibawah ini:



Gambar.1 Gambaran motivasi belajar siswa sebelum diberikan layanan informasi tentang cara belajar efektif dan efisien berdasarkan banyak siswa yang memperoleh skor tertinggi pada setiap item soal.

Dari gambar 1 di atas maka dapat terlihat motivasi belajar siswa sebelum diberikan layanan informasi sebanyak 7,58% pada komponen tekun menghadapi tugas, 16,85% pada indikator ulet menghadapi kesulitan, 17,42% pada indikator menunjukkan minat terhadap masalah, 16,93% pada indikator lebih senang bekerja mandiri, 11,51% pada indikator cepat bosan pada tugas yang rutin, 11,71% pada indikator dapat mempertahankan pendapatnya, 6,29% pada indikator tidak mudah melepas hal yang diyakini dan 11,71% pada indikator senang memecahkan masalah soal-soal.

Gambaran motivasi belajar siswa sesudah diberikan layanan informasi tentang cara belajar efektif dan efisien berdasarkan tolak ukur, Maka dapat digambarkan melalui diagram lingkaran dibawah ini:



Gambar.2 Gambaran motivasi belajar siswa sesudah diberikan layanan informasi tentang cara belajar efektif dan efisien berdasarkan banyak siswa yang memperoleh skor tertinggi pada setiap item soal.

Dari gambar 2 di atas maka dapat terlihat motivasi belajar siswa sebelum diberikan layanan informasi sebanyak 6,56% pada indikator tekun menghadapi tugas, 12,39% pada indikator ulet menghadapi kesulitan, 13,52% pada indikator menunjukkan minat terhadap masalah, 12,42% pada indikator lebih senang bekerja mandiri, 13,22% pada indikator cepat bosan pada tugas yang rutin, 14,10% pada indikator dapat mempertahankan pendapatnya, 13,29% pada indikator tidak mudah melepas hal yang diyakini dan 14,50% pada indikator senang memecahkan masalah soal-soal.

Dalam penelitian ini data yang akan di analisis untuk uji 't' adalah data tentang jumlah skor setiap siswa dari 71 orang siswa dalam menjawab angket motivasi belajar kelas XI IPA 3 dan 4 SMA Muhammadiyah Satu Pekanbaru sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi. Dan diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Sebelum

1. $\bar{X}_1 = 50,77$
2. $\sum x_1 = 0,3$
3. $S_1 = 7,18$
4. $S_1^2 = 51,63$

Sesudah

1. $\bar{X}_2 = 66,49$
2. $\sum x_2 = 0,21$
3. $S_2 = 6,19$
4. $S_2^2 = 38,39$

Langkah selanjutnya ditemukan t_{hitung} sebesar -18,71, dengan $dk = 140$ dan bila taraf kesalahan ditetapkan sebesar 5 % maka $t_{tabel} = 1,960$. Maka dapat dilihat harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf 5% ($18,71 > 1,960$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis di terima yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi tentang cara belajar efektif dan efisien di kelas XI IPA 3 dan 4 SMA Muhammadiyah Satu Pekanbaru.

Kemudian dilanjutkan mencari nilai koefisien korelasi (r) dan mencari koefisien determinan yaitu untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi layanan informasi terhadap motivasi belajar siswa, didapat bahwa koefisien korelasi antara X_1 dengan X_2 adalah sebesar 0,44. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinan diperoleh nilai $r^2 = 0,19$ yang berarti terdapat 19% sumbangan layanan informasi tentang cara belajar efektif dan efisien terhadap motivasi belajar siswa. Dan dapat dilihat dari gambar diagram dibawah tentang pengaruh layanan informasi tentang cara belajar efektif dan efisien terhadap motivasi belajar siswa berdasarkan peningkatan banyak siswa yang memperoleh skor tertinggi pada setiap item soal.



Gambar. 3 Pengaruh layanan informasi tentang cara belajar efektif dan efisien terhadap motivasi belajar siswa berdasarkan banyak siswa yang memperoleh skor tertinggi pada setiap item soal.

Dari gambar 3 di atas maka dapat terlihat sumbangan layanan informasi tentang cara belajar efektif dan efisien terhadap motivasi belajar siswa terjadi peningkatan pada komponen tekun menghadapi tugas sebanyak 2,56%, 10,26% pada indikator ulet menghadapi kesulitan, 11,25% pada indikator menunjukkan minat terhadap masalah, 11,11% pada indikator lebih senang bekerja mandiri, 13,48% pada indikator cepat bosan pada tugas yang rutin, 15,79% pada indikator dapat mempertahankan pendapatnya, 18,79% pada indikator tidak mudah melepas hal yang diyakini dan 16,79 pada indikator senang memecahkan masalah soal-soal.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan positif antara pemanfaatan layanan informasi tentang cara belajar efektif dan efisien terhadap motivasi belajar siswa dengan $r_{xy} = 0,44$. Artinya, semakin sering pemanfaatan layanan informasi tentang cara belajar efektif dan efisien maka semakin meningkatnya motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menemukan bahwa layanan informasi dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, salah satu penelitian dari M.Hasif Abdullah menemukan bahwa “layanan informasi dengan metode *role playing* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII MTs NU 01 Cepiring Kendal tahun pelajaran 2011-2012 diterima pada taraf signifikansi 5%”. Selanjutnya penelitian dari Mohamad Rahadian Yusuf juga menemukan adanya hubungan antara layanan informasi terhadap motivasi belajar yang mana hasilnya adalah “layanan informasi dapat meningkatkan Motivasi belajar pada siswa kelas VII-1 SMP N 6 Pati Tahun pelajaran 2012/2013” diterima karena memenuhi kriteria keberhasilan indikator dan terjadi peningkatan sebesar 13%”. Lalu penelitian dari Andina anggraeni yang menemukan bahwa terjadi peningkatan motivasi siswa mengikuti layanan informasi belajar setelah mendapat perlakuan berupa pemberian layanan informasi belajar dengan menggunakan media film. Hasil uji t-test menunjukkan *hitung t* = 14,90 *f tabel t* = 1,99

Menurut Winkel (2005: 316) layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda

Mugiarso (2007:56) menjelaskan bahwa fungsi utama dari layanan informasi adalah fungsi pemahaman dan pencegahan. Yang dimaksudkan sebagai fungsi pemahaman ialah siswa memiliki pemahaman tentang pentingnya motivasi dalam belajar dan penyebab kurang motivasi belajar. Dalam fungsi pencegahan, layanan informasi diharapkan dapat mencegah siswa agar tidak terlarut dalam masalah kurang motivasi dalam belajar yang dapat menyebabkan permasalahan dalam perkembangan belajarnya.

Dalam pelaksanaan layanan informasi untuk meningkatkan motivasi belajar, siswa dibekali dengan berbagai informasi mengenai pola belajar yang efektif dan efisien. Melalui pemberian layanan informasi diharapkan siswa mendapatkan pemahaman baru terhadap informasi yang diberikan, dan dapat menerapkan dalam kesehariannya. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa layanan informasi dianggap efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya dapat disimpulkan bahwa 1) Sebelum diberikan layanan informasi tentang cara belajar efektif dan efisien terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPA 3 dan 4 SMA Muhammadiyah Satu Pekanbaru berada di kategori sedang pada indikator 1 dan 7. 2) Sesudah diberikan layanan informasi cara belajar efektif dan efisien terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPA 3 dan 4 SMA Muhammadiyah Satu Pekanbaru terjadi peningkatan jumlah siswa yang berada di kategori sedang menjadi tinggi, pada indikator 5,6,7 dan 8. 3) Dari hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan menggunakan uji 't' maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} berarti terdapat perbedaan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi tentang cara belajar efektif dan efisien, dan 4) Ternyata layanan informasi tentang cara belajar efektif dan efisien berpengaruh sebanyak 19% terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

B. Rekomendasi

Dengan mempertimbangkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan maka peneliti merekomendasikan sebagai berikut:

1. Karena layanan informasi tentang cara belajar efektif dan efisien dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, maka diharapkan guru BK dapat memberikan materi layanan informasi terhadap siswa yang masih rendah motivasi belajarnya
2. Kepada kepala sekolah, diharapkan agar dapat mendukung dan memfasilitasi sehingga layanan informasi dapat berjalan lancar sesuai dengan program dari guru BK
3. Kepada siswa agar selalu mencari alternative-alternatif untuk meningkatkan motivasi belajarnya. Terutama pada cara ataupun pola belajar yang sesuai dengan masing-masing siswa
4. Kepada peneliti lain yang berminat terhadap motivasi belajar agar dapat meneliti variable lain yang memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar, seperti layanan bimbingan kelompok dan konseling kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Zainullah (2003). *Hubungan antara cara belajar dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar pendidikan matematika I mahasiswa S1 PGSD Universitas Terbuka*
- Ambar Nurmiyaningsih., Djoko2., Sugiyanto2. (2012). *Pengaruh gaya belajar dan motivasi berprestasi siswa terhadap hasil belajar materi lingkungan hidup siswa kelas XI IPS SMA Al-Islam Surakarta tahun ajaran 2011/2012.*
- Amelia Pramitasari., Yeniari Indriana., Jati Ariati. (2011). *Hubungan antara persepsi terhadap metode pembelajaran kontekstual dengan motivasi belajar biologi siswa kelas XI IPA SMAN 1 Pangkalan Kerinci.*
- Amelia Ranu Wardhani., Aulia., dan Ria Okfrima. (2010). *Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas V SD 14 Koto Panjang Kecamatan Pauh Kota Padang.*
- Andina Anggeraeni., (2010). *Penggunaan media film untuk meningkatkan motivasi belajar siswa mengikuti layanan informasi belajar dalam pelayanan bimbingan dan konseling di kelas VIII SMP N 1 Semarang.*
- Daniko Purnomo., (2012). *Hubungan antara pemahaman materi, motivasi belajar, dan prestasi belajar pada siswa VIII SMP taman dewasa ibu Pawiyatan Yogyakarta tahun 2012.*
- Dewa Ketut Sukardi. (2000). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah.* Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Irsya Bayu Aji., (2013). *Upaya meningkatkan motivasi keahlian siswa melalui layanan informasi pada kelas X RPLI di SMK 1 Wonosobo tahun ajaran 2012/2013*
- Ketut Sudarma., Fitria Nugraheni. (2005). *Pengaruh motivasi berprestasi dan strategi belajar efektif terhadap prestasi belajar akuntansi.*
- Maulana Roziyanto., (2013). *Pengaruh bimbingan kelompok terhadap peningkatan motivasi belajar siswa yang kecanduan games playstation kelas X SMA N 12 PEKANBARU*
- M.Hasif Abdullah., (2013). *Pengaruh layanan informasi dengan metode Role Playing terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII MTs NU 01 Cipiring Kendal tahun pelajaran 2011/2012*
- /
- Mohamad Rahadian Yusuf., (2014). *Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui layanan informasi dengan media gambar/video di SMP N 6 Pati tahun pelajaran 2012/2013*

Prayitno dan Erman Amti. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta.

Syaulina. (2012). *Study Smarter Not Harder ! Cara Cerdas Belajar Efisien*. Semarang : Effhar Offset.

Yelni faizana Putri., (2012). *Pengaruh pemberian layanan informasi berkomunikasi terhadap manajemen konflik siswa kelas XI IPA Unggul SMA MUHAMMADIYAH SATU PEKANBARU tahun pelajaran 2012-2013*